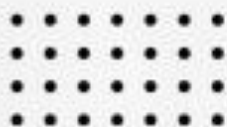


LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

**GUGUS PENJAMIN MUTU
PROGRAM PASCASARJANA
IAIN MADURA**

SEMESTER GENAP 2023-2024



TIM PENYUSUN

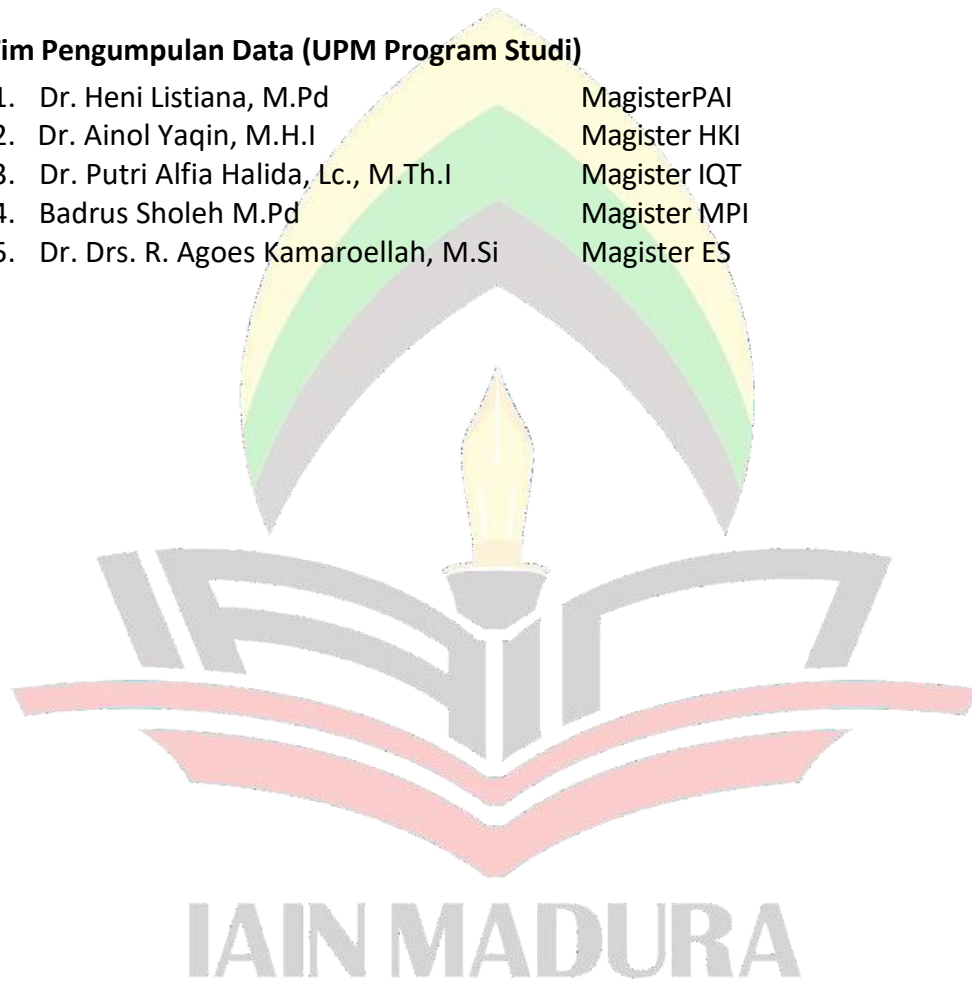
Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) pada semester genap TA 2023/2024 Disusun oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Program Pascasarjana, IAIN Madura, yang terdiri dari:

A. Tim Analisis dan Penyusunan Laporan (GPM)

1. Dr. Nurul Zainab, M.Pd.I (Ketua)

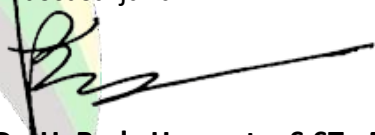
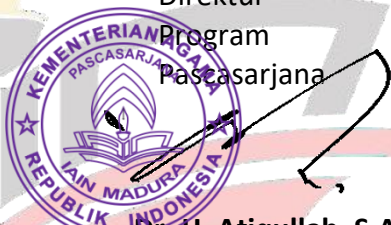
B. Tim Pengumpulan Data (UPM Program Studi)

- | | |
|--|--------------|
| 1. Dr. Heni Listiana, M.Pd | MagisterPAI |
| 2. Dr. Ainol Yaqin, M.H.I | Magister HKI |
| 3. Dr. Putri Alfia Halida, Lc., M.Th.I | Magister IQT |
| 4. Badrus Sholeh M.Pd | Magister MPI |
| 5. Dr. Drs. R. Agoes Kamaroellah, M.Si | Magister ES |



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) pada semester genap TA 2023/2024 di lingkungan Program Pascasarjana, telah diperiksa untuk dipertanggungjawabkan kepada Dekan Program Pascasarjana, IAIN Madura

Tanggal : 27 Mei 2024 Diajukan :	Ketua GPM Program Pascasarjana  Dr. Nurul Zainab, M.Pd.I
Tanggal : 27 Mei 2024 Diperiksa :	Wakil Direktur Program Pascasarjana  Dr. H. Rudy Haryanto, S.ST., M.M
Tanggal : 28 Mei 2024 Disetujui oleh :	Direktur Program Pascasarjana  Dr. H. Atiqullah, S.Ag., M.Pd

IAIN MADURA

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) semester genap Tahun Akademik 2023/2024 di Program Pascasarjana IAIN Madura dapat terlaksana dengan lancar. Kegiatan ini merupakan wujud komitmen IAIN Madura dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan melalui evaluasi serta perbaikan berkelanjutan, khususnya dalam menjamin kualitas proses pembelajaran.

Pelaksanaan Monev PBM pada semester genap TA 2023/2024 ini melibatkan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) serta Unit Penjaminan Mutu (UPM) di masing-masing program studi sebagai pelaksana utama. Proses ini disusun untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi, relevan dengan kebutuhan mahasiswa, dan sejalan dengan visi Program Pascasarjana, yaitu: *"Menjadi program Pascasarjana yang religius dan kompetitif unggul pada taraf internasional dalam pengkajian ilmu-ilmu keislaman di tahun 2030."*

Kami menyadari bahwa keberhasilan kegiatan monitoring ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, mulai dari pimpinan Program Pascasarjana, tim penjaminan mutu, para dosen, hingga seluruh civitas akademika. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin. Harapan kami, hasil kegiatan ini dapat menjadi landasan dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, serta mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan monitoring sekaligus menjadi acuan dalam peningkatan mutu akademik ke depan. Kami juga menyadari masih ada banyak hal yang perlu ditingkatkan, sehingga masukan dan saran dari berbagai pihak sangat kami nantikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan petunjuk dan keberkahan dalam setiap langkah kita membangun pendidikan yang lebih baik.

Pamekasan, 27 Mei 2024
Ketua Gugus Penjaminan Mutu
Program Pascasarjana



Dr. Nurul Zainab, M.Pd.I

DAFTAR ISI

COVER	i
TIM PENYUSUN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
D. Dasar Hukum	3
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Tugas dan Kewajiban Dosen	5
B. Monitoring Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM)	6
BAB III METODE PENGOLAHAN DATA	
A. Sumber Data dan Teknik Pengolahan Data	7
B. Aspek Monitoring dan Evaluasi	7
BAB IV HASIL EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN	
A. Deskripsi Data Hasil pelaksanaan Pelaksanaan (PBM)	8
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	17
B. Rekomendasi	17
Dokumentasi (Foto)	18



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab besar untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Proses Belajar Mengajar (PBM) menjadi faktor penting dalam pencapaian tujuan tersebut. Agar pelaksanaannya sesuai standar mutu dan mendukung capaian pembelajaran lulusan (CPL), diperlukan monitoring yang sistematis, khususnya di Program Pascasarjana IAIN Madura.

Sebagai lembaga yang fokus pada pendidikan dan pengajaran, Pascasarjana IAIN Madura menghadapi tantangan dalam pelaksanaan PBM, antara lain peningkatan kualitas dosen, pemanfaatan teknologi, serta integrasi nilai-nilai lokal. Dalam hal ini, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat prodi berperan penting dalam mengawasi dan mengevaluasi PBM agar sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi (SN-DIKTI) serta visi institusi.

Monitoring PBM merupakan bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Kegiatan ini memastikan bahwa seluruh aktivitas belajar, baik tatap muka, daring, maupun blended learning, sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), termasuk dalam penggunaan metode, media, dan teknik mengajar dosen.

Selain menjaga kesesuaian dengan standar, monitoring juga berfungsi untuk menemukan kendala yang dihadapi dosen dan mahasiswa, misalnya terkait penggunaan teknologi, akses internet, maupun kesiapan pembelajaran digital. Dengan demikian, monitoring menjadi sarana untuk mencari solusi yang tepat atas hambatan tersebut.

Lebih lanjut, monitoring PBM juga mendukung kebutuhan akreditasi program studi, karena dokumen hasilnya menjadi bukti komitmen Pascasarjana dalam menjaga mutu akademik. Proses ini memungkinkan evaluasi efektivitas pembelajaran sekaligus memberikan rekomendasi perbaikan.

Keberhasilan monitoring sangat bergantung pada kerja sama antara GPM dan UPM Prodi. GPM mengoordinasikan pada tingkat Pascasarjana, sementara UPM berfokus pada tiap program studi. Sinergi keduanya memastikan hasil monitoring dapat ditindaklanjuti secara efektif.

Monitoring juga menjadi media pemberian umpan balik kepada dosen, meliputi pengelolaan kelas, interaksi dengan mahasiswa, serta kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran. Hal ini memberi peluang bagi dosen untuk terus meningkatkan kompetensinya.

Secara keseluruhan, monitoring PBM tidak hanya meningkatkan mutu pembelajaran, tetapi juga membangun budaya akademik yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Dengan konsistensi dan sistematika, Pascasarjana IAIN Madura dapat memastikan PBM yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan

masyarakat, sejalan dengan misi menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, profesional, serta berkarakter Islami.

A. Tujuan

Adapun tujuan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) pada semester genap TA 2023/2024 antara lain adalah:

1. Menjamin Kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)
2. Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran
3. Memastikan Implementasi Perencanaan Pembelajaran
4. Mendukung Akreditasi dan Mutu Akademik
5. Meningkatkan Akuntabilitas Akademik
6. Memberikan Umpan Balik kepada Dosen
7. Memperkuat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
8. Menciptakan Budaya Akademik yang Berorientasi pada Perbaikan Berkelanjutan

B. Manfaat

Manfaat Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) pada semester genap TA 2023/2024 antara lain adalah:

1. Bagi Rektor dan pimpinan lainnya, dapat menjadi dasar untuk mengambil kebijakan pengembangan SDM dan dosen.
2. Bagi Dekan, dapat menjadi dasar untuk menentukan skala prioritas pembinaan kompetensi dosen dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Bagi Kaprodi, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah strategis dalam memberikan penghargaan dan atau peringatan awal kepada dosen yang bersangkutan.
4. Bagi dosen, dapat memberikan gambaran kinerja dosen dalam proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

C. Dasar Hukum

Adapun dasar hukum dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) pada semester genap TA 2023/2024 antara lain adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang IAIN Madura;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 Tentang JabatanFungsional Dosen dan Angka Kreditnya;

8. Permenristekdikti No. 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen;
9. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Permenristekdikti No. 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi;
11. Permenristekdikti No. 100 Tahun 2016 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
12. Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017 Tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor;
13. Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen;
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2019 tentang Statuta IAIN Madura;
15. Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2018 Ortaker IAIN Madura;
16. SK Direktur Program Pascasarjana Nomor NOMOR B-148.a/In.38/PPs/PP.00.9/6/2024 tentang Struktur Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) Program Studi di Program Pascasarjana IAIN Madura



BAB II KERANGKA TEORI

A. Tugas dan Kewajiban Dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam menjalankan tugas profesionalnya dan sekaligus sebagai ilmuwan, dosen harus memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang harus dihayati dan dikuasai. Di samping memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap perilaku, sebagai pendidik profesional dan ilmuwan di lingkungan IAIN Madura, dosen harus memiliki kompetensi dalam menjalankan tugasnya, yaitu:

- a. Kompetensi profesional, yakni, keluasan wawasan akademik dan kedalaman pengetahuan dosen terhadap materi keilmuan yang ditekuninya;
- b. Kompetensi pedagogik, yakni, penguasaan dosen pada berbagai macam pendekatan, metode, pengelolaan kelas, dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan perkembangan mahasiswa;
- c. Kompetensi kepribadian, yakni, kesanggupan dosen untuk secara baik menampilkan dirinya sebagai teladan dan memperlihatkan antusiasme dan kecintaan terhadap profesinya;
- d. Kompetensi sosial, yakni, kemampuan dosen untuk menghargai kemajemukan, aktif dalam berbagai kegiatan sosial, dan mampu bekerja dalam *team work*.

Tugas dosen terdiri dari tugas utama dan tugas penunjang. Tugas utama dosen adalah tugas pokok untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi yang meliputi Pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan tugas penunjang adalah tugas tambahan dosen yang dilakukan baik di dalam maupun di luar institusi tempat tugas dosen. Hal ini termaktub dalam UU No. 14 Tahun 2005 bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban:

- a. melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Sedangkan UU No. 12 Tahun 2012 menjelaskan bahwa:

- (1) Dosen sebagai anggota Sistas Akademika memiliki tugas mentransformasikan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang dikuasainya kepada Mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga Mahasiswa aktif mengembangkan potensinya.
- (2) Dosen sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta

menyebarnya.

- (3) Dosen secara perseorangan atau berkelompok wajib menulis buku ajar atau buku teks, yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi dan/atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi Sivitas Akademika.

B. Monitoring Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM)

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) semester genap TA 2023/2024 di Program Pascasarjana IAIN Madura dilaksanakan sebagai bagian dari komitmen institusi untuk menjamin mutu pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan PBM agar sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan mendukung pencapaian visi institusi. Proses ini dilakukan secara kolaboratif oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat Program Pascasarjana dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat program studi, dengan melibatkan berbagai elemen civitas akademika.

Pelaksanaan monitoring dimulai dengan penyusunan instrumen evaluasi yang mencakup 4 indikator, yaitu keberadaan RPS di kelas, penyiapan materi pembelajaran, kehadiran dosen di kelas, dan dosen hadir sesuai jadwal yang telah ditentukan. Instrumen ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana dosen melaksanakan PBM sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan dosen dan mahasiswa, serta analisis dokumen akademik. Proses observasi dilakukan secara terjadwal untuk mendapatkan gambaran nyata pelaksanaan

Hasil evaluasi disampaikan melalui laporan komprehensif yang mencakup analisis temuan dan rekomendasi perbaikan. Laporan ini menjadi acuan bagi Program Pascasarjana dan program studi untuk merumuskan kebijakan strategis dalam meningkatkan mutu PBM. Rekomendasi meliputi pelatihan untuk dosen, penguatan integrasi nilai-nilai profetik, serta pengembangan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi.

Melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini, Program Pascasarjana IAIN Madura berkomitmen untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan berkualitas. Dengan evaluasi berkelanjutan, diharapkan Program Pascasarjana mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat dan mampu berkontribusi secara positif di masyarakat.

BAB III

METODE PENGOLAHAN DATA

A. Sumber dan Teknik Pengolahan Data

Data yang digunakan dalam analisis instrumen pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) pada semester genap TA 2023/2024 adalah data hasil monitoring dan evaluasi UPM program studi yang ada di Program Pascasarjana IAIN Madura. Monev Pelaksanaan Pembelajaran dosen pengajar di lingkungan Program Pascasarjana IAIN Madura dilakukan untuk senantiasa menjaga mutu proses pengajaran dosen Program Pascasarjana.

Jumlah program studi (prodi) terdata di lingkungan Program Pascasarjana sebanyak 5 prodi yaitu: Magister PAI, Magister MPI, Magister HKI, Magister IQT dan Magister ES. Selain itu, pengolahannya berdasar pada beberapa indikator dan pernyataan yang disajikan dalam bentuk kuesioner *online* yang diserahkan pada UPM masing-masing prodi untuk melakukan monitoring tersebut. Selanjutnya proses evaluasi dan pelaporan dilakukan oleh GPM Program Pascasarjana. Analisis data pada monev ini menggunakan analisis statistika deskriptif dengan penyajian data menggunakan tabel dan grafik agar mudah dipahami oleh pembaca.

B. Aspek Monitoring dan Evaluasi

Terdapat 11 (sembilan) indikator/aspek yang mewakili dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) pada semester gasal TA 2024/2025, diantaranya sebagai berikut:

1. Jumlah Dosen *Homebase*
2. Jumlah Dosen *homebase* yang dimonitoring
3. Jumlah Dosen *homebase* yang tidak dimonitoring (Dosen tidak ada perkuliahan di kelas)
4. Jumlah Dosen *homebase* yang ada bukti RPS di kelas
5. Jumlah Dosen *homebase* yang tidak ada bukti RPS di kelas
6. Jumlah Dosen *homebase* yang ada bukti materi ajar di Kelas
7. Jumlah Dosen *homebase* yang tidak ada bukti materi ajar di Kelas
8. Jumlah Dosen *homebase* yang ada bukti kehadiran di kelas
9. Jumlah Dosen *homebase* yang tidak ada bukti kehadiran di kelas
10. Jumlah Dosen *homebase* yang sesuai dengan jadwal/lokasi
11. Jumlah Dosen *homebase* yang tidak sesuai dengan jadwal/lokasi

BAB IV

ANALISIS HASIL EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN

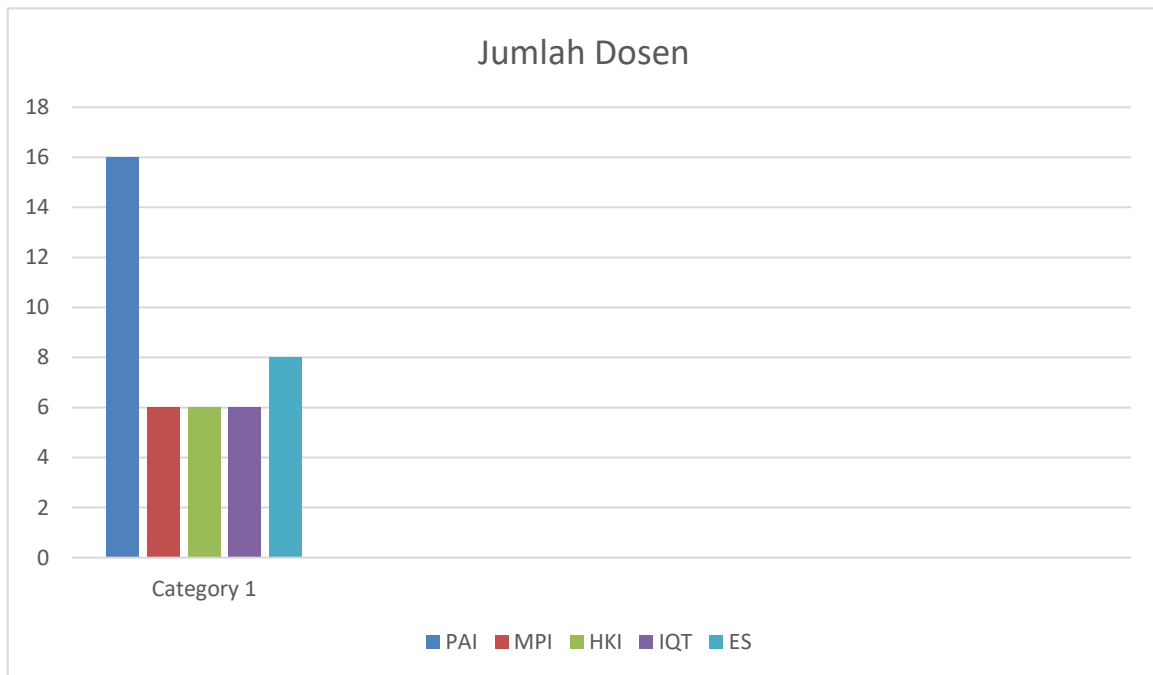
A. Deskripsi Data Hasil pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM)

Data Pelaksanaan Pembelajaran Dosen Per Program Studi (5 Prodi)

Tabel 4.1 Data Pelaksanaan Pembelajaran Per Program Studi Program Pascasarjana IAIN Madura Semester Genap 2024/2025

No	Keterangan	PAI	MPI	HKI	IQT	ES	Jumlah
1	Jumlah Dosen Homebase	16	6	6	5	8	41
2	Jumlah Dosen homebase yang dimonitoring	16	6	6	5	8	41
3	Jumlah Dosen Hombase yang tidak dimonitoring (Dosen tidak ada perkuliahan di kelas)	-	-	-	-	-	-
4	Jumlah Dosen Homebase yang ada bukti RPS di kelas	16	3	6	5	8	38
5	Jumlah Dosen Homebase yang tidak ada bukti RPS di kelas	-	3	-	-	-	3
6	Jumlah Dosen Homebase yang ada bukti materi ajar di Kelas	16	6	6	5	8	41
7	Jumlah Dosen Homebase yang tidak ada bukti materi ajar di Kelas	-	-	-	-	-	-
8	Jumlah Dosen Homebase yang ada bukti kehadiran di kelas	16	6	6	5	8	41
9	Jumlah Dosen Homebase yang tidak ada bukti kehadiran di kelas	-	-	-	-	-	-
10	Jumlah Dosen Homebase yang sesuai dengan jadwal/lokasi	14	4	5	5	4	32
11	Jumlah Dosen Homebase yang tidak sesuai dengan jadwal/lokasi	2	2	1	0	4	9

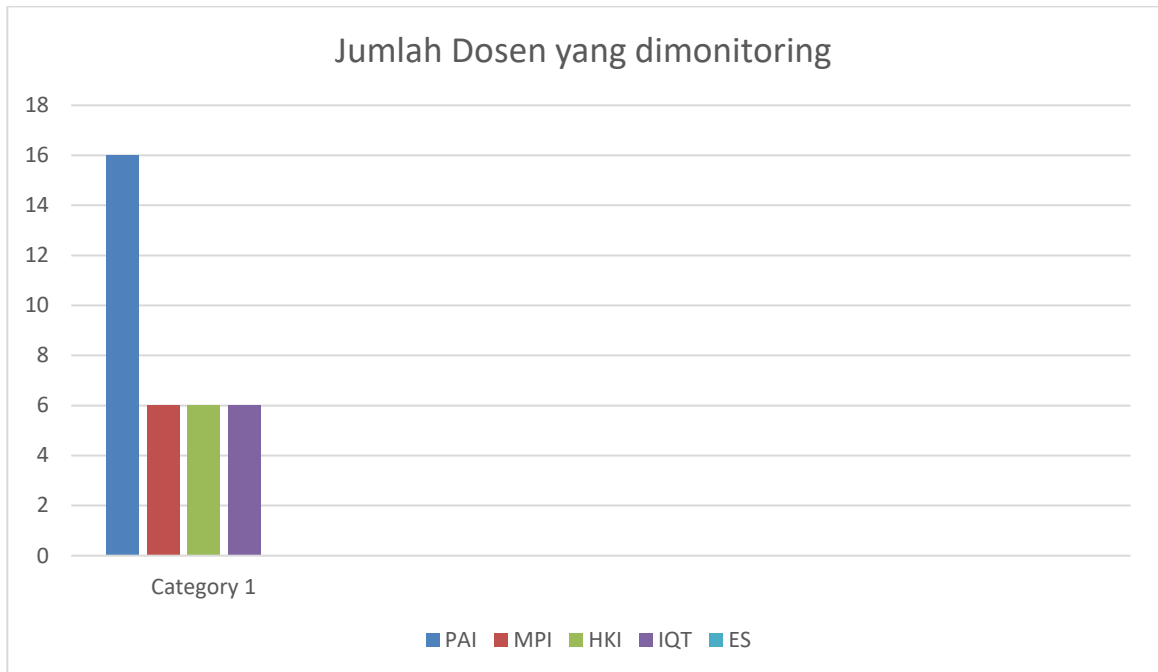
Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah dosen *homebase* Program Pascasarjana sebanyak 41 dosen yang tersebar pada 5 program studi (prodi). Jumlah dosen yang dimonitoring sebanyak 41 dosen. Dosen yang sudah dimonitoring ada bukti RPS di kelas terdapat 38 dosen, ada bukti materi ajar di kelas sebanyak 41 dosen, ada bukti kehadiran di kelas dosen, dan sebanyak 30 dosen mengajar sesuai dengan jadwal/lokasi, sedangkan sebanyak 10 dosen mengajar tidak sesuai jadwal/ lokasi.



Gambar 4.1 Jumlah Dosen *Homebase* Prodi

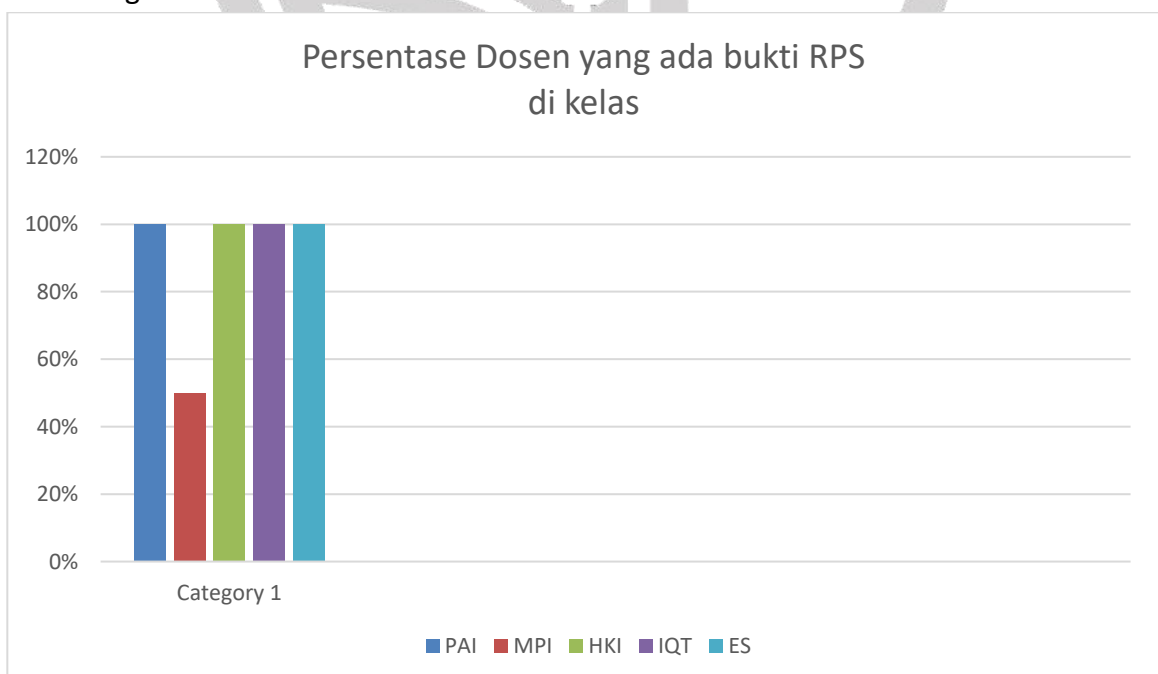
Pada Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa Prodi yang memiliki dosen *homebase* terbanyak adalah prodi PAI, yaitu 16 dosen, diikuti oleh Prodi ES, yaitu 8 dosen. Sedangkan prodi MPI dan HKI masing-masing sebanyak 6 dosen, dan prodi IQT sebanyak 5 dosen.

IAIN MADURA



Gambar 4.2 Jumlah Dosen yang dimonitoring

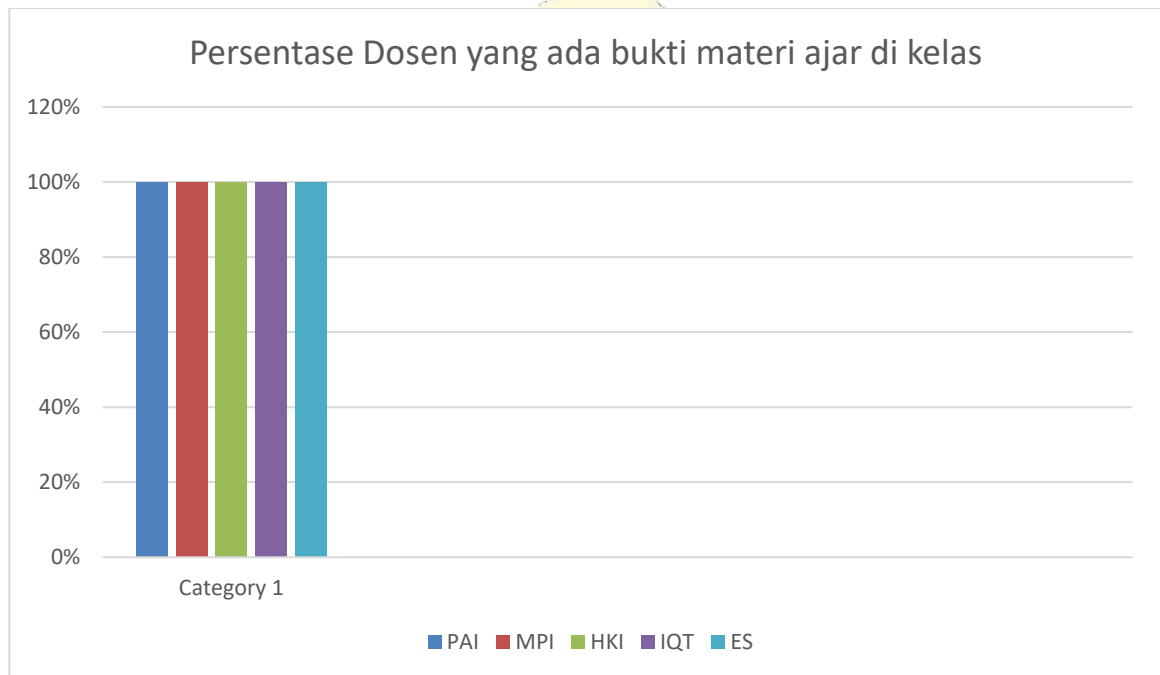
Berdasarkan gambar 4.2., diketahui bahwa jumlah dosen yang dimonitoring pada setiap prodi adalah sebagai berikut: Prodi PAI memiliki dosen terbanyak dengan 16 orang, diikuti Prodi ES sebanyak 8 orang. Sementara itu, Prodi MPI dan HKI masing-masing berjumlah 6 orang, serta Prodi IQT sebanyak 5 orang.



Gambar 4.3 Persentase Dosen yang ada bukti RPS di Kelas

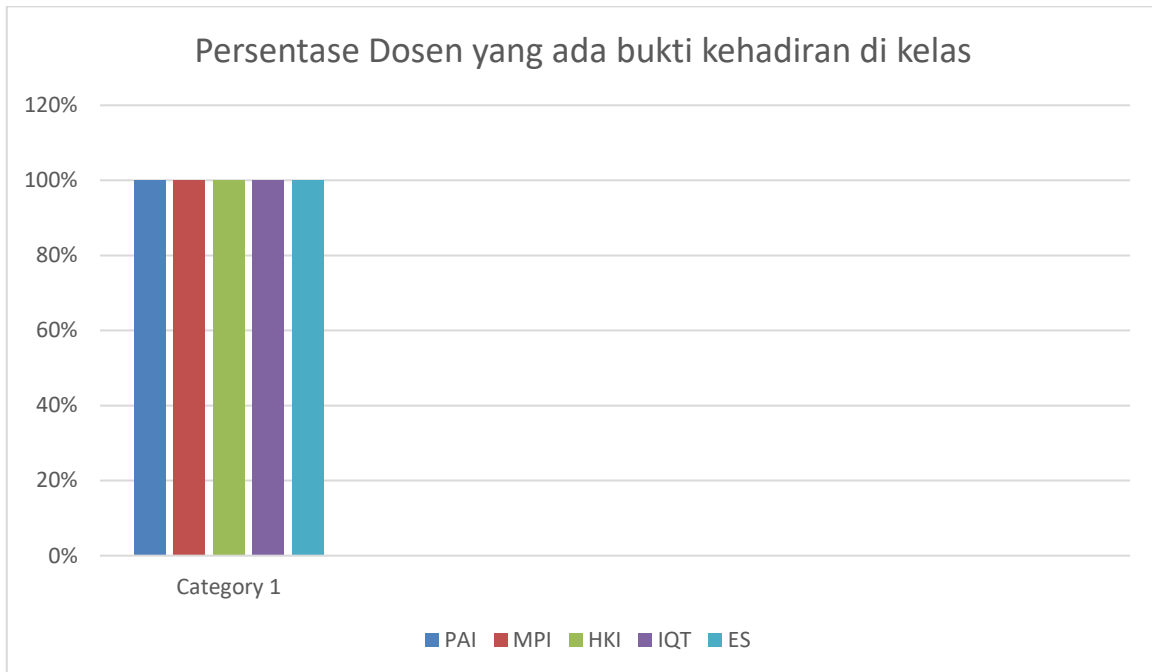
Berdasarkan Gambar 4.3, terlihat bahwa tingkat kepemilikan bukti RPS di kelas oleh dosen pada setiap program studi menunjukkan variasi tertentu. Pada Prodi HKI, IQT, ES, dan PAI, seluruh dosen telah melengkapi bukti RPS sehingga

persentasenya mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa keempat prodi tersebut sudah memenuhi kewajiban penyusunan RPS secara menyeluruh. Sementara itu, pada Prodi MPI, tingkat kepemilikan bukti RPS oleh dosen hanya mencapai 50%, yang berarti sebagian dosen telah memiliki RPS, namun masih terdapat banyak yang perlu ditingkatkan kepatuhannya.



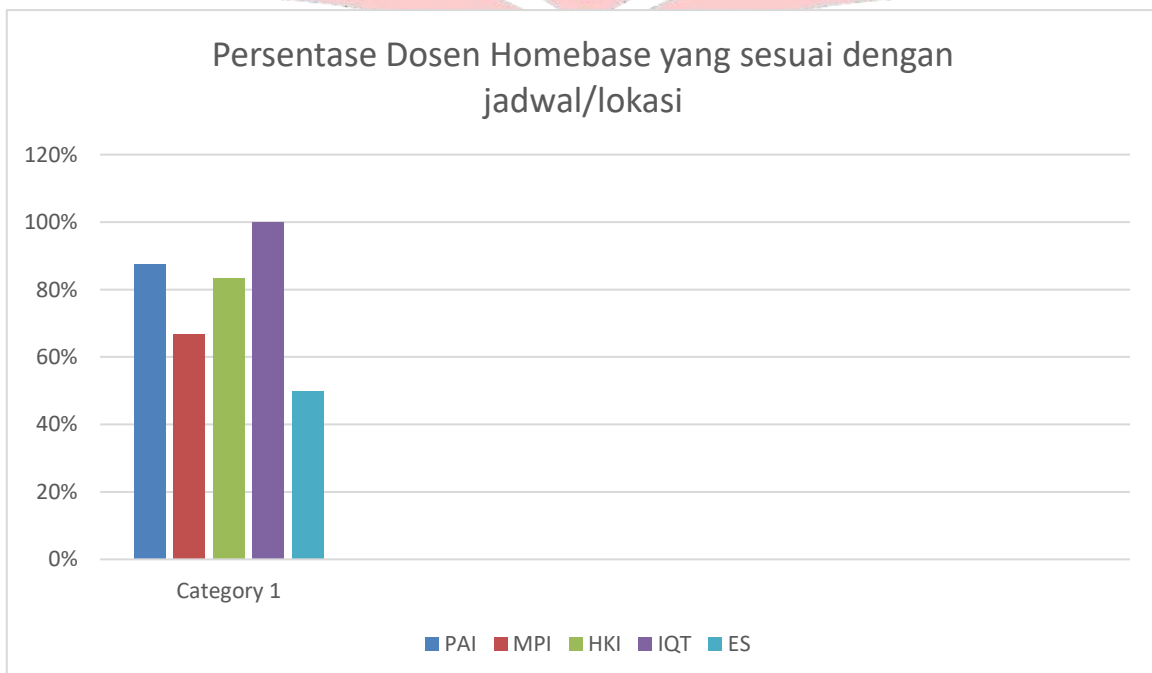
Gambar 4.4 Persentase Dosen yang ada bukti materi ajar di Kelas

Berdasarkan Gambar 4.4, dapat diketahui bahwa seluruh dosen pada setiap program studi telah memiliki bukti materi ajar di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa dosen secara konsisten menyiapkan serta menyediakan materi pembelajaran sebagai pendukung kegiatan perkuliahan, sehingga kewajiban dalam aspek ketersediaan materi ajar dapat dikatakan telah terpenuhi sepenuhnya.



Gambar 4.5 Persentase Dosen yang ada bukti kehadiran di Kelas

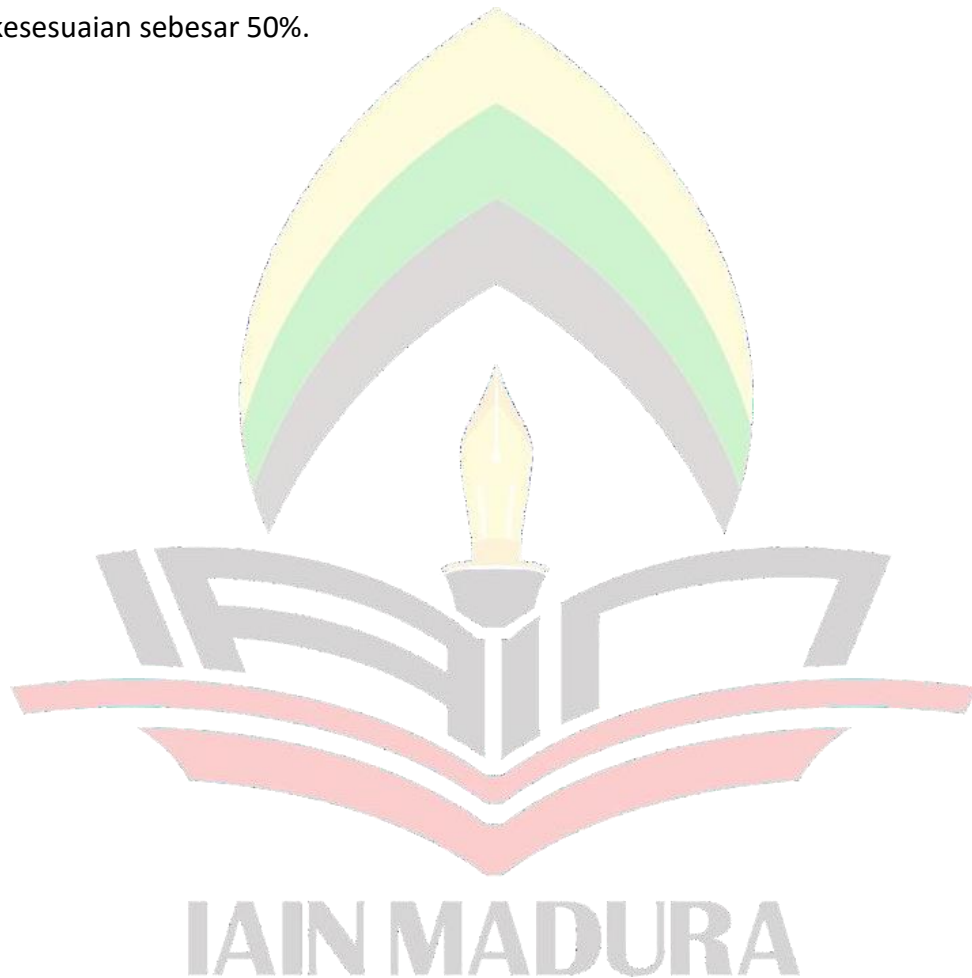
Berdasarkan Gambar 4.5, dapat diketahui bahwa seluruh dosen pada setiap program studi telah memiliki bukti kehadiran di kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa dosen secara konsisten melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, sehingga kewajiban dalam aspek kehadiran dapat dinyatakan telah terpenuhi secara menyeluruh.



Gambar 4.6 Persentase Dosen Homebase yang sesuai dengan jadwal/ lokasi

Berdasarkan Gambar 4.6, dapat diketahui bahwa tingkat kesesuaian dosen homebase Berdasarkan Gambar 4.6, dapat diketahui bahwa tingkat

kesesuaian dosen homebase dalam melaksanakan perkuliahan sesuai dengan jadwal maupun lokasi menunjukkan variasi pada setiap program studi. Prodi IQT menempati posisi tertinggi dengan tingkat kesesuaian mencapai 100%. Selanjutnya, Prodi PAI memiliki persentase kesesuaian sebesar 87,5%, diikuti oleh Prodi HKI dengan 83%. Pada Prodi MPI, tingkat kesesuaian dosen tercatat 66,66%, sedangkan yang terendah adalah Prodi ES dengan persentase kesesuaian sebesar 50%.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan monitoring Proses Belajar Mengajar (PBM) pada semester genap Tahun Akademik 2023/2024 yang diselenggarakan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) Program Studi di Program Pascasarjana IAIN Madura telah terlaksana dengan baik serta mengikuti prosedur yang sistematis. Kegiatan monitoring ini mampu mengevaluasi berbagai dimensi pelaksanaan PBM, mulai dari tahap perencanaan, implementasi, hingga capaian pembelajaran. Secara umum, pelaksanaan PBM telah berjalan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan selaras dengan visi institusi. Namun demikian, masih terdapat sejumlah aspek yang perlu mendapatkan perhatian untuk perbaikan ke depan.

Adapun hasil temuan dari monitoring PBM semester genap TA 2023/2024 yang dilakukan oleh GPM dan UPM Program Studi di Program Pascasarjana IAIN Madura antara lain:

1. Dosen pada umumnya dapat melaksanakan PBM, kecuali apabila berhalangan karena tugas dinas luar atau kegiatan lain.
2. Masih ditemukan dosen yang mengubah jadwal perkuliahan secara mandiri sehingga tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Terdapat dosen yang menyelenggarakan PBM dalam bentuk perkuliahan daring.
4. Ditemukan kondisi di mana mahasiswa melakukan diskusi mandiri di kelas tanpa pendampingan dari dosen pengampu.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi Proses Belajar Mengajar (PBM) pada semester genap Tahun Akademik 2023/2024 yang dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) Program Studi di Program Pascasarjana IAIN Madura, terdapat sejumlah rekomendasi yang perlu diperhatikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Pertama, diperlukan penyusunan kebijakan yang lebih terarah terkait pengaturan jadwal perkuliahan, yang diiringi dengan sistem pemantauan kehadiran dosen secara konsisten. Untuk mengantisipasi dosen yang berhalangan hadir, perlu pula disediakan mekanisme penunjukan dosen pengganti agar proses pembelajaran tetap berjalan optimal.

Selain itu, pengaturan jadwal perkuliahan dosen hendaknya dilakukan secara transparan guna meminimalisir perubahan sepihak, sekaligus didukung dengan peningkatan sistem pengawasan di kelas. Upaya peningkatan kualitas kedisiplinan dosen dapat ditempuh melalui penyelenggaraan pelatihan serta penguatan etos kerja akademik. Di sisi lain, perlu adanya regulasi yang lebih jelas mengenai pemanfaatan asistensi dosen

agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Pengembangan sistem pembelajaran daring juga menjadi aspek penting yang harus diperkuat, terutama dalam mendukung fleksibilitas proses belajar mengajar. Hal ini perlu disertai dengan penyusunan penjadwalan materi secara sistematis dan pendampingan dosen yang berkesinambungan. Terakhir, pelaksanaan evaluasi secara berkala serta penyediaan mekanisme umpan balik mahasiswa merupakan langkah strategis untuk menjamin keberlanjutan perbaikan mutu pembelajaran di lingkungan Program Pascasarjana IAIN Madura.